

# Jurnal Pustaka Ilmiah

## Jurnal Ilmiah UPT Perpustakaan UNS

Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) sebagai media kreasi para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi dalam pengembangan profesi secara berkelanjutan. berbagai ide dan gagasan kreatif menjadi bahan kajian yang diimplementasikan dalam berbagai model pengembangan bahan pustaka, baik cetak maupun *online*. Kreativitas menjadi akar pengembangan ilmu pengetahuan sepanjang hayat dengan berbagai model pengembangan budaya literasi di perpustakaan. Keindahan dan kecermatan dalam sebuah tulisan ilmiah dan nonilmiah akan dapat direalisasikan secara nyata oleh sumber daya manusia untuk menghasilkan SDM yang unggul dan kreatif dengan membaca dan menulis untuk menyinari dunia. Budaya literasi menjadi upaya untuk pengembangan dan pemberdayaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tri dharma perguruan tinggi.

### SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab	: Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.
Ketua Redaksi	: Dra. Tri Hardiningtyas, M.Si.
Wakil Redaksi	: Haryanto, M.IP.
Sekretaris	: Bambang Hermanto, S.Pd., M.IP., Henny Perwitosari, A.Md.
Penyunting Ahli	: 1. Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum. (Universitas Sebelas Maret); 2. Drs. Widodo, M.Soc.Sc. (Universitas Sebelas Maret); 3. Drs. Harmawan, M.Lib. (Universitas Sebelas Maret).
Penyunting	: Daryono, S.Sos., M.IP.; Riah Wiratningsih, S.S., M.Si., Dinar Puspita Dewi, S.Sos., M.IP.; Sri Utari, S.E.
Bendahara	: Nurul H., A. Md.; Novi Tri Astuti, A.Md.
Sirkulasi	: Aji Hartono, A. Md.; Agus Sriyono, A.Md.; Aris Suprihadi, S.IP.

**DITERBITKAN OLEH  
UPT PERPUSTAKAAN UNS  
REDAKSI JURNAL PUSTAKA ILMIAH**

**Alamat: Jl. Ir. Sutami 36A Ketingan, Surakarta 57126**

Telp./Fax.: (0271) 654311; email: jurnal.pustaka.ilmiah@gmail.com



## PENGANTAR REDAKSI

Salam Pustaka.

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT. segenap Tim Redaksi Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) mengucapkan banyak terima kasih kepada para penulis yang telah berkontribusi untuk penerbitan JPI volume 3 edisi Desember 2017. Penerbitan volume 3 nomor 2 kali ini JPI menyetengahkan tema: **Manajemen Koleksi**. Kehadiran JPI diharapkan dapat dijadikan sebagai media penulisan bagi para pustakawan, dosen, tenaga kependidikan, guru, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan kreatifnya secara tertulis.

Dalam penerbitan JPI volume 3 bulan Desember 2017 ini disajikan enam belas tulisan antara lain: (1) Evaluasi Pengembangan Koleksi sebagai Dasar Memahami Problematika dalam Perpustakaan (Studi Kasus Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo) (*Ade Yul Pascasari Katili*); (2) Pengembangan Sistem Otomasi dan Kendala-Kendala yang Dihadapinya (Studi Kasus di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang) (*Agus Wahyudi*); (3) Implementasi Manajemen Koleksi Bahan Pustaka bagi Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Iia Yogyakarta (Berdasarkan *Guidelines For Library Service To Prisoners* oleh Ifla) (*Agustian Bhaskoro Abimana Aryasatya*); (4) Urgensi Kebijakan Pengembangan Koleksi Khusus Muhammadiyah Corner Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (*Dwi Cahyo Prasetyo*); (5) Seleksi Bahan Pustaka dalam Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Akper Karya Bakti Husada Yogyakarta (*Fitri Kartika Sari*); (6) Pengadaan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia (*Hilda Syaf'aini Harefa*); (7) Implementasi Pengadaan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Perguruan Tinggi: Studi pada Perpustakaan Universitas Brawijaya (*Kethy Hariyadi Putri*); (8) Kebijakan Pengadaan Bahan Pustaka Perpustakaan Akademi Kesehatan Asih Husada Semarang (*Moh. Mustofa Hadi*); (9) Pengadaan Bahan Pustaka Tercetak pada Institut Agama Islam Negeri Batusangkar (*Nurrahma Yanti*); (10) Kegiatan Penyiangian (*Weeding*) Buku, Pasca Integrasi Perpustakaan Fakultas dengan Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta (*Sri Utari*); (11) Tantangan Pemimpin Perpustakaan Masa Kini Pengaturan kepada Pengguna: Generasi Nonmilenial dan Generasi Milenial (*Verry Mardiyanto*); (12) Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta (Didik Subagia); (13) Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka Tercetak UPT Perpustakaan Universitas Janabdra Yogyakarta (Lisa Noviani Maghfiroh); (14) Mendekonstruksi Peran Kepemimpinan Perpustakaan Perguruan Tinggi Era *Net Generation* melalui Perspektif Teori Sosial Postmodern Jacques Derrida (Ach. Nizam Rifqi); (15) Pengembangan Koleksi dalam Bidang Pengadaan Bahan Pustaka Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sumatera Utara (Stikessu) Medan (Shinta Nofita Sari); (16) Analisis Evaluasi Bahan Pustaka dalam Kegiatan Pengembangan Koleksi Di UPT Perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro Semarang (Hafidzatul Wahidah).

Akhirnya, redaksi JPI mengucapkan banyak terima kasih kepada Kepala UPT Perpustakaan UNS yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi untuk penerbitan JPI. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para penulis, tim redaksi, dan Yuma Pressindo, yang telah mempersiapkan dari awal sampai terbitnya JPI. Selamat membaca...

Surakarta, Desember 2017

Tim Redaksi



## SAMBUTAN

Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.  
Kepala UPT Perpustakaan UNS

Selamat dan sukses atas diterbitkannya kembali Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI). Jurnal ini sebagai media kreativitas dan pengembangan *softs skills* para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan demi layanan perpustakaan yang prima dan unggul. Berbagai isu terkait dengan pengembangan perpustakaan, pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, pendidikan, penelitian, pelestarian, dan budaya literasi akan menjadi topik-topik yang disajikan dalam jurnal ilmiah ini.

Diterbitkannya JPI sebagai bukti kepedulian UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) dalam rangka turut berpartisipasi mengembangkan dan membudayakan literasi untuk para pustakawan dan civitas akademika di UNS maupun luar UNS. Berbagai model pengembangan *softs skills* menjadi alternatif untuk membekali dan memperkuat jaringan kerja sama penulisan antar kelembagaan. Dengan demikian, kerja sama antar pustakawan dan pemustaka dapat diwujudkan dengan berbagai model dalam bidang literasi.

Penerbitan JPI merupakan sarana untuk memotivasi semua pustakawan agar berkarya di bidang penulisan, baik ilmiah maupun nonilmiah. Para pustakawan harus menjadi pionir dalam bidang penulisan. Hal ini sebagai bentuk kepedulian dan keteladanan para pustakawan yang memroses, menyajikan, dan menikmati bahan-bahan pustaka cetak dan noncetak di perpustakaan. Ketersediaan bahan pustaka akan menjadi bahan paling nyata untuk dikembangkan dalam berbagai model perwujudan teknik penulisan. Hal terpenting yang harus dimiliki oleh para pustakawan adalah semangat untuk berbagai pengetahuan melalui tulisan.

Kepedulian setiap sumber daya manusia kepada kelembagaan dapat dituangkan dalam berbagai model pengabdian, salah satunya adalah melalui tulisan. Berbagai ide dan gagasan dapat direalisasikan dengan berbagai model bentuk artikel jurnal, buku, modul, monograf, dan lain sebagainya. Para civitas akademika, guru, pustakawan, praktisi harus memiliki keterampilan menulis sebagai bentuk perwujudan pengembangan diri secara berkelanjutan. Berbagai tulisan dan referensi sudah disajikan tetapi masih sangat minim untuk diimplementasikan dalam kehidupan. Banyak orang pandai dalam berbicara tetapi masih sedikit yang menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Akhirnya, keluarga besar UPT Perpustakaan UNS mengucapkan banyak terima kasih kepada Rektor, Wakil Rektor, pengelola JPI, penulis, dan semua pihak yang telah mendukung penerbitan JPI. Semoga dengan diterbitkannya JPI ini dapat menjadi media untuk menulis para pustakawan, dosen, guru, dan praktisi dalam bidang iptek dan seni. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada percetakan Yuma Pressindo yang telah membantu mempersiapkan dari awal sampai terbitnya JPI ini. Akhirnya, semoga JPI dapat memberikan nilai kemaslahatan untuk umat.

Surakarta, Desember 2017



## DAFTAR ISI

**JURNAL PUSTAKA ILMIAH EDISI KHUSUS: VOLUME 3 NOMOR 2/ Desember 2017**

**Tema: Manajemen Koleksi**

Evaluasi Pengembangan Koleksi sebagai Dasar Memahami Problematika dalam Perpustakaan (Studi Kasus Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Gorontalo) <i>Ade Yul Pascasari Katili, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</i> .....	341-351
Pengembangan Sistem Otomasi dan Kendala-Kendala yang Dihadapinya (Studi Kasus di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang) <i>Agus Wahyudi, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang</i> .....	352-368
Implementasi Manajemen Koleksi Bahan Pustaka bagi Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Klas Iia Yogyakarta (Berdasarkan <i>Guidelines For Library Service To Prisoners</i> oleh Ifla) <i>Agustian Bhaskoro Abimana Aryasatya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</i> .....	369-383
Urgensi Kebijakan Pengembangan Koleksi Khusus Muhammadiyah Corner Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta <i>Dwi Cahyo Prasetyo, Universitas Muhammadiyah Pontianak</i> .....	384-390
Seleksi Bahan Pustaka dalam Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Akper Karya Bakti Husada Yogyakarta <i>Fitri Kartika Sari, Akper Karya Bakti Husada Yogyakarta</i> .....	391-398
Pengadaan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia <i>Hilda Syaf'aini Harefa, Universitas Sari Mutiara Medan</i> .....	399-406
Implementasi Pengadaan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Perguruan Tinggi: Studi pada Perpustakaan Universitas Brawijaya <i>Kethy Hariyadi Putri, Universitas Brawijaya</i> .....	407-416
Kebijakan Pengadaan Bahan Pustaka Perpustakaan Akademi Kesehatan Asih Husada Semarang <i>Moh. Mustofa Hadi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</i> .....	417-430
Pengadaan Bahan Pustaka Tercetak pada Institut Agama Islam Negeri Batusangkar <i>Nurrahma Yanti, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</i> .....	431-439

Kegiatan Penyiangan ( <i>Weeding</i> ) Buku, Pasca Integrasi Perpustakaan Fakultas dengan Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta <i>Sri Utari, Universitas Sebelas Maret Surakarta</i> .....	440-447
Tantangan Pemimpin Perpustakaan Masa Kini Pengaturan kepada Pengguna: Generasi Nonmilenial dan Generasi Milenial <i>Verry Mardiyanto, Institut Perbanas Kampus Bekasi</i> .....	448-460
Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta <i>Didik Subagia, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta</i> .....	461-466
Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka Tercetak UPT Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta <i>Lisa Noviani Maghfiroh, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</i> .....	467-474
Mendekonstruksi Peran Kepemimpinan Perpustakaan Perguruan Tinggi Era <i>Net Generation</i> melalui Perspektif Teori Sosial Postmodern Jacques Derrida <i>Ach. Nizam Rifqi, UPT perpustakaan Politeknik Negeri Malang</i> .....	475-484
Pengembangan Koleksi dalam Bidang Pengadaan Bahan Pustaka Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sumatera Utara (STIKESSU) Medan <i>Shinta Nofita Sari, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sumatra Utara</i> .....	485-494
Analisis Evaluasi Bahan Pustaka dalam Kegiatan Pengembangan Koleksi Di UPT Perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro Semarang <i>Hafidzatul Wahidah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</i> .....	495-505

# PENGEMBANGAN SISTEM OTOMASI DAN KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPINYA (STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG)

**Agus Wahyudi, S.Hum**  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang  
E-mail: [agusyudi0387@yahoo.com](mailto:agusyudi0387@yahoo.com)

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengembangan sistem otomasi di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Selain itu untuk mengetahui spesifikasi teknis, tahapan pelaksanaan kegiatan, mengetahui kendala yang dihadapi, dan mengetahui keunggulan serta kekurangan dari pemakaian aplikasi SLiMS. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dalam mengembangkan sistem otomasi perpustakaan menggunakan *software Senayan Library Management System* atau SLiMS untuk mengelola sistem informasi manajemen perpustakaan. Kegiatan pengembangan sistem otomasi yang diterapkan di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dalam pengoperasian SLiMS pada server sering mengalami gangguan dikarenakan pada penggunaan XAMPP yang kurang *support* untuk digunakan di Windows Server 2012R2 yang dipakai pada server, sehingga dalam pengoperasiannya harus meremote dari komputer client di ruang pengolahan dengan menggunakan Teamviewer untuk *men-stop apache* dan mysql kemudian *men-startnya* kembali agar dapat *online* dan dapat dioperasikan kembali. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut kedepan yaitu mengganti XAMPP yang support dengan Windows Server 2012R2 dan akan mengganti OS (*operating system*) menggunakan LINUX agar lebih aman dari *hack* dan lebih ringan pengoperasian data *basenya*. SLiMS banyak digunakan di berbagai jenis perpustakaan di Indonesia karena SLiMS memiliki kekuatan besar pada peran penting komunitas yang terbentuk di hampir setiap kota di Indonesia.

Kata kunci: Sistem Otomasi Perpustakaan, *open source*, *Senayan Library Management System* (SLiMS)

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Aplikasi teknologi informasi dibagikan besar perpustakaan di Indonesia, sudah merupakan suatu kebutuhan sekaligus untuk memenuhi tuntutan sebagian penggunanya yang memerlukan kemudahan dan kecepatan akses dalam penelusuran informasi. Kebutuhan akan teknologi informasi sangat berhubungan dengan peran dari perpustakaan sebagai kekuatan dalam pelestarian dan penyebaran informasi ilmu pengetahuan

dan kebudayaan yang berkembang seiring dengan menulis, mencetak, mendidik, dan kebutuhan manusia akan informasi.

Otomasi perpustakaan adalah pemanfaatan teknologi informasi untuk kegiatan-kegiatan utama perpustakaan yang meliputi: pengadaan, pengolahan (inventarisasi, katalogisasi, klasifikasi, pengelolaan anggota, data statistik, dll), penyimpanan (data koleksi maupun pengunjung), dan menyebarluaskan informasi serta temu kembali (OPAC) yang pada akhirnya mengubah sistem

perpustakaan manual menjadi sistem perpustakaan terkomputerisasi.

Perpustakaan PIP Semarang merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang mempunyai koleksi buku, referensi, IMO, fiksi dan lainnya berjumlah ribuan dan terus berbenah dan menata diri untuk menuju perpustakaan modern. Salah satu wujud tersebut adalah mengembangkan sistem otomasi perpustakaan yang dapat diakses di mana dan kapan saja tanpa terhalang oleh waktu serta tempat.

Mengingat sistem otomasi yang ada di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang saat ini menggunakan *Solution Library System* (SLS), yang dalam pengoperasiannya banyak mengalami kendala karena kurang kompletnya fitur-fitur di dalamnya, seperti: tidak ada menu cetak label, tidak ada riwayat peminjaman dan pengembalian, belum adanya tampilan *slide cover* buku, tidak ada bentuk laporan statistik, belum bisa *setting* manual, menu *searching* buku kurang komplet dan detail, belum bisa cetak *print out* bebas pustaka, pembagian dari sistem *login* admin kurang komplet, katalog belum bisa *dionline* kan, dan *database* sering *error* dan *loading* lama, maka perlu dikembangkan suatu sistem aplikasi yang *compatible* dengan kebutuhan manajemen perpustakaan sekarang ini yaitu dengan menggunakan *Senayan Library Management System* (SLiMS), dalam aplikasi SLiMS terdapat fitur yang lebih komplet dan memberikan kemudahan dalam integrasi berbagai kegiatan perpustakaan, seperti: pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi bahan pustaka, pengelolaan anggota, statistik, dan lain sebagainya.

Pengembangan sistem otomasi dengan menggunakan program dasar dari Slims yang dikembangkan dan modifikasi sesuai dengan kebutuhan Perpustakaan PIP

Semarang sehingga minimal kebutuhan untuk pengadaan, pengolahan, layanan, keanggotaan dan pelaporan perpustakaan dapat dikelola secara cepat, tepat serta tidak terulang-ulang dalam pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Sistem Otomasi dan Kendala-kendala yang Dihadapinya (Studi Kasus di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang)”.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana spesifikasi teknis yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem otomasi berbasis SLiMS?
2. Bagaimana pelaksanaan dan tahapan kegiatan pengembangan sistem otomasi Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dengan menggunakan SLiMS?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengembangan sistem otomasi Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dengan menggunakan SLiMS?
4. Apa keunggulan dan kekurangan dari pemakaian aplikasi SLiMS?

## C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui spesifikasi teknis yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem otomasi berbasis SLiMS.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan dan tahapan kegiatan pengembangan sistem otomasi Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dengan menggunakan SLiMS.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pengembangan sistem otomasi Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dengan menggunakan SLiMS.

4. Untuk mengetahui keunggulan dan kekurangan dari pemakaian aplikasi SLiMS.

#### **D. Manfaat Penulisan**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, baik secara teori maupun praktik.

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Hasil penelitian diharapkan dapat menyumbangkan hasil kajian terkait dengan pengembangan sistem otomasi di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
  - b. Menambah khazanah intelektual ilmu perpustakaan dan informasi, terlebih tentang pengembangan sistem otomasi yang akan diterapkan di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
  - c. Sebagai bahan kajian di bidang perpustakaan dan informasi, mengenai pengembangan sistem otomasi perpustakaan.
2. Manfaat secara praktis, yaitu:
  - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi dunia perpustakaan, yang berkaitan dengan teori ilmu perpustakaan dan informasi, terlebih tentang pengembangan sistem otomasi perpustakaan.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengelola di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Otomasi dalam Perpustakaan**

Kata otomasi yaitu diambil dari kata otomatis atau pengotomatisan yang artinya yang melakukan dan mengatur pekerjaan adalah tenaga mesin. Perpustakaan merupakan sumber informasi, maka perpustakaan harus melakukan aktivitas-

aktivitas pengadaan, pengolahan, pelayanan, temu kembali, preservasi dan konservasi informasi.,

*Definisi tentang otomasi perpustakaan menurut Kumorotomo dan Subandono (1999), yaitu pemanfaatan komputer untuk pengelolaan aktivitas perpustakaan yang menyangkut pengadaan bahan pustaka, pengolahan, dan pelayanan.*

Menurut Lasa HS (2001:8), otomasi perpustakaan (*library automation*) merupakan proses atau hasil penciptaan mesin swatindak atau swakendali tanpa campur tangan manusia dalam proses tersebut. Otomasi perpustakaan merupakan sebuah proses pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan bantuan teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan teknologi yang digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengelola serta menyebarkan informasi. Otomasi perpustakaan tidak hanya pada penggunaan teknologi saja, baik pada perangkat keras (alat) dan perangkat lunak (program), akan tetapi juga mengikutsertakan sumber daya manusia yang akan menjalankan teknologi tersebut untuk mencapai visi misi yang ditentukan.

Dengan adanya sistem otomasi dalam perpustakaan, proses pelayanan perpustakaan menjadi lebih cepat dan mudah, baik pengolahan data koleksi buku maupun administrasi dan pelaporannya.

#### **B. Perangkat Lunak Otomasi Berbasis Open Source**

Secara harfiah *open source* berarti “(kode) sumber yang terbuka”. Sumber yang dimaksud di sini adalah *source code* (kode sumber) dari sebuah perangkat lunak, baik itu berupa kode-kode bahasa pemrograman maupun dokumentasi dari perangkat lunak tersebut. Definisi lain menyebutkan bahwa *open source* adalah perangkat lunak aplikasi komputer yang

telah dibuat, selain memperoleh perangkat lunaknya juga dapat diperoleh kode perintah (*source code*) aslinya, sehingga dapat digunakan tidak hanya oleh pembuat perangkat lunak, tetapi juga pihak lain. Konsep *open source software* pada intinya adalah membuka *source code* dari sebuah *software*. Dengan mengetahui logika yang ada di kode sumber, maka orang lain dapat membuat perangkat lunak yang sama fungsinya.

Dari berbagai definisi yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa perangkat lunak berbasis *open source* adalah perangkat lunak yang didistribusikan secara bebas dan gratis disertai *source code* perangkat lunak tersebut sehingga memungkinkan orang lain untuk memodifikasi, berpartisipasi dalam pengembangan serta mendistribusikan ulang perangkat lunak tersebut.

Setelah memperoleh definisi perangkat lunak berbasis *open source* maka dapat disimpulkan definisi dari perangkat lunak otomasi berbasis *open source*. Perangkat lunak otomasi berbasis *open source* adalah perangkat lunak yang digunakan perpustakaan untuk melaksanakan otomasi perpustakaan, di mana perangkat lunak ini diperoleh perpustakaan secara gratis disertai *source code* perangkat lunak tersebut sehingga memungkinkan perpustakaan memodifikasi dan mendistribusikan ulang perangkat lunak.

Ada banyak perangkat lunak otomasi berbasis perpustakaan *open source*, seperti Otomigen, PhpMyLibrary, Igloo, Koha, Emilda, OpenBiblio dan SLiMS. Salah satu contoh konkritnya yaitu perpustakaan menggunakan aplikasi yang disebut dengan SLiMS (*Senayan Library Management System*). Aplikasi OSS (*Open Source System*) ini telah digunakan hampir di seluruh perpustakaan di Indonesia. Sedikitnya ada

sekitar 218 perpustakaan dan lembaga lain yang mengaku memakai SLiMS sebagai OSS mereka (Hendro dkk, 2008).

Sebagai perangkat lunak otomasi perpustakaan maka Senayan harus mampu mempermudah kegiatan administrasi perpustakaan. Jika melihat menu-menu yang disediakan Senayan, perangkat lunak ini mampu menjalankan fungsi administrasi yang ada di perpustakaan. Kegiatan pengolahan, peminjaman, pengembalian, pemesanan koleksi, penyiangan, manajemen anggota, fasilitas pencetakan *barcode* (*barcode* koleksi dan anggota) serta berbagai jenis laporan. Senayan dapat membantu pihak manajemen untuk membuat kebijakan pengadaan atau sebagai bahan pertimbangan untuk memutuskan suatu kebijakan bagi perpustakaan. Semua kegiatan ini mungkin dilakukan dengan menggunakan menu-menu yang ada di Senayan. Berikut ini menu-menu yang disediakan Senayan, lengkap dengan penjelasan dari fungsi yang dimiliki setiap menu:

#### 1. OPAC

Ketika membuka atau mengoperasikan perangkat lunak ini, maka pertama kali pengguna akan dibawa ke halaman depan yang berfungsi sebagai OPAC (*Online Public Access Catalog*). OPAC merupakan menu atau fasilitas yang disediakan untuk pengguna atau pengunjung perpustakaan yang berfungsi sebagai alat bantu bagi pengguna perpustakaan untuk menelusur koleksi yang dimiliki perpustakaan. OPAC sama maknanya dengan katalog *online*.

#### 2. Bibliography

Bibliografi merupakan menu yang digunakan untuk melakukan kegiatan pengelolaan koleksi perpustakaan. Melalui menu ini, pustakawan dapat

melakukan kegiatan memasukkan data bibliografi koleksi, memasukkan nomor *barcode* koleksi, *editing* data bibliografi koleksi, cetak label koleksi, cetak *barcode* koleksi dan fasilitas impor dan ekspor data yang sangat bermanfaat dalam kegiatan *back up* dan migrasi data.

### 3. *Circulation*

*Circulation* merupakan menu yang digunakan untuk melakukan kegiatan layanan sirkulasi seperti peminjaman, pengembalian, perpanjangan, dan memesan koleksi yang sedang dipinjam oleh pengguna lain. Selain itu melalui menu ini pustakawan juga dapat menetapkan aturan peminjaman, sejarah peminjaman dan daftar anggota yang terlambat mengembalikan koleksi yang dipinjam.

### 4. *Membership*

*Membership* merupakan menu yang digunakan untuk melakukan manajemen anggota perpustakaan. Melalui menu itu pustakawan dapat melakukan input data anggota, mengatur tipe anggota, cetak kartu anggota perpustakaan serta ekspor dan impor data anggota perpustakaan.

### 5. *Master File*

*Master File* merupakan menu yang digunakan untuk manajemen data master seperti data penerbit, pengarang, kota terbit dan subjek. Apabila pengguna Senayan telah mengisi data pengarang, penerbit, kota terbit dan subjek maka ketika pengguna tersebut memasukkan data bibliografi koleksi melalui bibliografi, pengguna tersebut tidak perlu mengetikkan nama pengarang, subjek, penerbit dan kota terbit. Pengguna tersebut cukup memilih nama pengarang, penerbit, kota terbit atau subjek.

### 6. *Stock Take*

*Stock take* merupakan menu yang digunakan untuk melakukan kegiatan *stock opname*. Dengan menggunakan menu ini pengelola perpustakaan berusaha untuk mencocokkan data koleksi yang ada di dalam *database* Senayan dengan kondisi riil koleksi di rak.

### 7. *System*

Menu *system* merupakan menu yang disediakan oleh pengembangan Senayan untuk melakukan kegiatan pengaturan terhadap perangkat lunak secara umum. Dengan memanfaatkan menu ini pengguna dapat membubuhkan identitas perpustakaan, mengatur bahasa pengantar dan melakukan *back up database* Senayan.

### 8. *Reporting*

*Reporting* merupakan menu yang menyediakan berbagai laporan terkait dengan aktivasi perpustakaan dalam memanfaatkan Senayan sebagai perangkat lunak otomatisasi. Berbagai laporan yang disajikan dalam menu *reporting* antara lain adalah laporan jumlah koleksi yang dimiliki perpustakaan, laporan transaksi peminjaman, laporan anggota perpustakaan yang terlambat mengembalikan buku dan laporan pengunjung perpustakaan.

### 9. *Serial Control*

*Serial Control* merupakan menu yang disediakan untuk melakukan kegiatan pengelolaan koleksi terbitan berkala.

### 10. *Union Catalog Server*

*Union Catalog Server* merupakan fasilitas atau menu yang disediakan Senayan untuk membangun katalog induk antar pengguna Senayan.

## 11. Counter Visitor

*Counter Visitor* merupakan menu atau fasilitas yang fungsinya sama dengan presensi. Dengan menu atau fasilitas ini pengelola perpustakaan dapat memantau jumlah pengunjung yang masuk ke dalam perpustakaan.

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Metode Penelitian

#### 1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan kunci dan perilaku yang diamati (Bodgan dan Taylor dalam Barowi dan Suwandi, 2008:21).

#### 2. Metode penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Mohammad Nazir (2003:23) adalah penelitian yang mempelajari tentang masalah-masalah, tata cara yang berlaku, dan situasi-situasi dalam masyarakat, antara lain: hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, proses-proses yang sedang berlangsung, dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan tentang pengembangan sistem otomasi dan kendala-kendala yang dihadapi Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, mulai Oktober – Desember

2017. Tempat penelitian di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

## PEMBAHASAN

### A. Spesifikasi teknis yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem otomasi berbasis SLiMS

Untuk dapat menjalankan sebuah aplikasi perangkat lunak otomasi perpustakaan tentu saja membutuhkan perangkat yang harus dipersiapkan baik perangkat keras, perangkat lunak, dan aplikasi yang lain untuk mendukung jalannya perangkat lunak otomasi perpustakaan. Berikut ini kebutuhan sistem yang harus dipersiapkan untuk mendukung jalannya perangkat lunak Senayan, yaitu:

#### 1. Perangkat keras

Perangkat keras yang dibutuhkan untuk menjalankan perangkat lunak Senayan adalah sebagai berikut:

- Prosesor kelas pentium III
- RAM 256 MB
- Standard VGA dengan dukungan warna 16-Bit

#### 2. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang digunakan sebagai persyaratan untuk dapat menggunakan perangkat lunak Senayan yaitu:

- Engine scripting* PHP dengan dukungan ekstension mysql, dukungan XML, dan GD untuk dapat mendukung format PNG, JPG, GIF dan FreeType.
- Web server*, dalam hal ini direkomendasikan Apache 2.2
- Server database* MySQL dan direkomendasikan lebih atau sama dengan versi 5.0
- Utilitas mysqldump* untuk *backup database*

- e. Sistem operasi GNU/Linux atau Windows
  - f. *Browser* dengan kapasitas javascript 1.5, AJAX dan CSS 2. sebagai contoh Mozilla Firefox 2
  - g. Pembaca dokumen PDF seperti Adobe Reader untuk melihat dokumen PDF yang di-generate oleh Senayan
3. Aplikasi pendukung Pembaca *barcode* untuk memindai *barcode* saat sirkulasi.

## **B. Pelaksanaan dan tahapan kegiatan pengembangan sistem otomasi di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

1. Penerima manfaat
 

Penerima manfaat dari kegiatan pengembangan sistem otomasi di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang menggunakan *software* SLiMS ini adalah seluruh civitas akademika di lingkungan politeknik ilmu pelayaran Semarang dan akreditasi prodi (BAN PT) serta untuk meningkatkan citra kelembagaan politeknik ilmu pelayaran Semarang.
2. Tujuan pengembangan sistem otomasi
  - a. Meningkatkan pelayanan, mempercepat, mengefisienkan, dan mengakurasi pekerjaan
  - b. Memberi keleluasaan akses informasi
  - c. Meningkatkan akses ke perpustakaan lain
  - d. Memenuhi tuntutan perkembangan teknologi informasi
  - e. Menyebarkan informasi
  - f. Mengembangkan kerja sama dan “resource sharing”
3. Strategi pencapaian keluaran (program kerja)
  - a. Metode pelaksanaan (capaian kerja)

Kegiatan pengembangan sistem otomasi di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang menggunakan *software* SLiMS.

- b. Rencana tahapan kegiatan (rencana kerja)

Adapun langkah kerja dalam pengembangan sistem otomasi di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang menggunakan *software* SLiMS sebagai berikut:

- 1) Survei praktikum
  - 2) Revisi rencana kerja
  - 3) Presentasi/paparan tentang otomasi perpustakaan
  - 4) Instalasi aplikasi *software* perpustakaan
  - 5) *Editing* dan modifikasi menu *software* perpustakaan
  - 6) Penambahan menu *software* perpustakaan
  - 7) Instalasi jaringan
  - 8) *Maintenance*
  - 9) Pelatihan pengoperasian *software* perpustakaan
  - 10) *Import* data buku
  - 11) *Import* data taruna dan dosen
  - 12) Pelaporan
4. Uraian pekerjaan

Adapun proses yang dilakukan dalam pengembangan sistem otomasi di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang menggunakan *software* SLiMS sebagai berikut:

- a. Survei praktikum
 

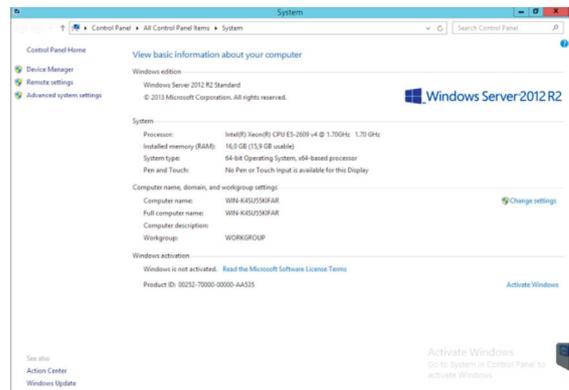
Sebelum melakukan praktikum dalam pengembangan sistem otomasi di politeknik ilmu pelayaran Semarang menggunakan *software* SLiMS, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dan didapatkan data bahwa sistem otomasi yang ada saat

ini dengan menggunakan SLS, dalam pengoperasiannya banyak mengalami kendala karena kurang kompletnya fitur-fitur di dalamnya seperti: tidak ada menu cetak label, tidak ada historis peminjaman dan pengembalian, belum adanya tampilan *slide cover* buku, tidak ada bentuk laporan statistik, belum bisa *setting* manual, menu *searching* buku kurang komplet dan detail, belum bisa cetak *print out* bebas pustaka, pembagian dari sistem *login* admin kurang komplet, katalog belum bisa di *online* kan, dan *database* sering *error* dan *loading* lama.

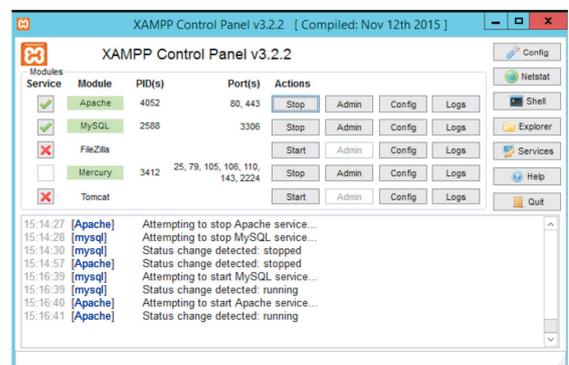
Dari berbagai macam kendala yang ada dalam sistem otomasi SLS maka perlu diadakan perombakan dengan menggunakan SLiMS, dalam aplikasi SLiMS terdapat fitur yang lebih komplet dan memberikan kemudahan dalam integrasi berbagai kegiatan perpustakaan seperti: pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi bahan pustaka, pengelolaan anggota, statistik, dan lain sebagainya.

- b. Revisi rencana kerja (Lampiran 2.)
- c. Presentasi/paparan tentang otomasi perpustakaan dihadapan pimpinan PIP Semarang pada bulan Oktober 2017.
- d. Instalasi aplikasi *software* perpustakaan merupakan pelaksanaan penanaman *software* kedalam komputer server perpustakaan PIP Semarang. *Operasi system* yang digunakan Windows server 2012 R2 dengan menggunakan Xampp V3.2.2

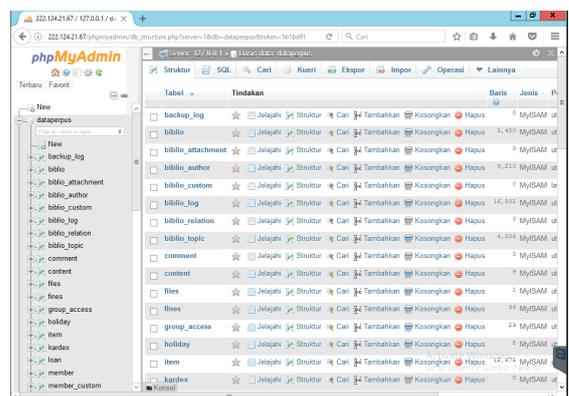
dengan menggunakan *database* MYSQL dengan nama dataperpus dan Apache serta bahasa program menggunakan php.



Gambar 1. OS Windows Server2012 R2



Gambar 2. Panel control Xampp



Gambar 3. Nama database dan table

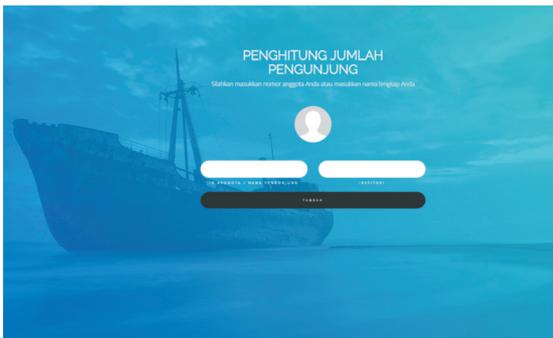
- e. *Editing* dan modifikasi menu *software* perpustakaan mengubah tampilan *template* dan menu SLiMS sesuai dengan kebutuhan Perpustakaan PIP Semarang, meliputi:

1) *Template* OPAC



Gambar 4. Tampilan OPAC

2) *Template* kunjung perpustakaan



Gambar 5. *Template* data pengunjung

3) Kartu anggota perpustakaan



Gambar 6. Kartu anggota perpustakaan

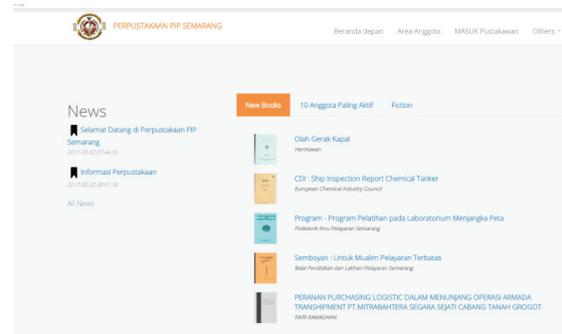
- f. Penambahan menu *software* perpustakaan yaitu menambah menu yang belum tersedia di SLiMS, yaitu:

1) Menu dan tampilan data koleksi



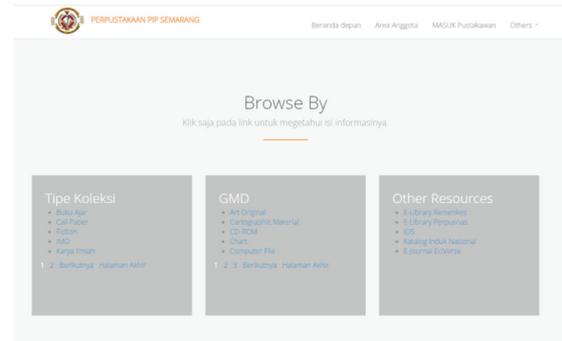
Gambar 7. Menu dan tampilan data koleksi

2) Menu tampilan *news*, buku baru, dan anggota aktif



Gambar 8. Tampilan *news*, buku baru dan anggota aktif

3) Tipe koleksi dan lainnya



Gambar 9. Tampilan tipe koleksi dan lainnya

4) Foto kedaan Perpustakaan PIP Semarang

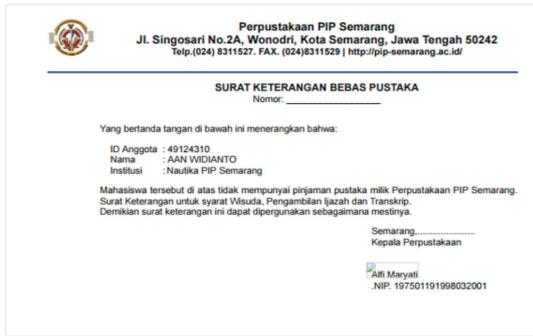


Gambar 10. Foto kedaan Perpustakaan PIP Semarang

5) Tampilan *e-journal*, *e-book* dan tipe koleksi



11) Bebas pustaka



Gambar 17. Surat bebas pustaka

- g. Instalasi jaringan merupakan pekerjaan pemasangan jaringan kabel supaya *software* SLiMS yang berada di server dapat diakses oleh *clien* komputer lain. Pemasangan jaringan ini berkerja sama dengan Team IT PIP Semarang.
- h. *Maintenance* merupakan pekerjaan perawatan dan pemantau terhadap *software* SLiMS pasca penginstalan di server supaya berjalan dengan baik.
- i. Pelatihan pengoperasian *software* perpustakaan merupakan pelatihan yang diperuntukan kepada administrator dan pengelola perpustakaan PIP Semarang supaya bisa mengoperasikan dan dapat menangani permasalahan yang timbul bila terjadi permasalahan yang ringan.
- j. *Import* data buku merupakan kegiatan memasukan metadata buku ke dalam SLiMS dari data excel.

Tabel 1. Jumlah Buku

Uraian	Jumlah
Judul	5813
Eksemplar	13726

Tabel 2. Jenis Koleksi

Uraian	Jumlah
Textbook	10640

Reference	711
IMO	644
Fiksi	326
Karya Ilmiah	347
Skripsi	1058

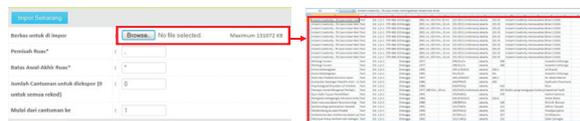
Adapun tahapan yang dilakukan adalah:

1) Penyesuai tabel

2) Penyesuaian *fil* pada tabel *database*, contoh kolom penerbitan yang berisi dengan angka diganti menjadi nama penerbit yang ada di tabel *database* lain.

PENERBIT_ID	PENERBIT
1	Erlangga
2	Djambatan
3	Mizan
4	Dana Bakti
5	Inti Idayu
6	Eulan Binleng
7	Mandar Meju
8	Angkasa
9	Gramedia
10	Rineka Cipta
11	Gunung Agung
12	Al Melarif
13	Dag F&K
14	IP&P&PMP
15	Mac Millan Publ.
16	Modern English Press
17	Clerendon Press
18	Harapan
19	Hasta
20	Oxford University
21	Longman
22	Jejasan Kanisius
23	Mutiara Sumber Widya
24	Yys Penyelenggara
25	Gaya Media Pratama
26	Depdikbud
27	Penerbit Swadaya
28	MacMillan Press
29	Great Britai
30	Princeton University Press
31	New Jersey

3) *Import* data dari data yang terbaru ke program perpustakaan yang diimport dari *database* yang sudah diedit.



- 4) Cocokan data koleksi Perpustakaan PIP Semarang dengan *database* hasil *import*. Data koleksi yang sudah diinputkan ke *database* program perpustakaan kemudian dicek apakah sama ataukah ada kesalahan.

- k. *Import* data taruna dan dosen  
Data excel diimpor ke *software* perpustakaan. Adapun data taruna dan dosen sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Anggota Perpustakaan

Uraian	Jumlah
Taruna	1089
Dosen dan staf	372
Jumlah	1461

5. Pelaporan: laporan disusun berdasarkan data dan dokumen kerja yang dilaksanakan dalam proses pengembangan sistem otomasi di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang menggunakan *software* SLiMS sebagai dokumen tertulis sebagai bahan laporan kepada pimpinan atau pihak lain yang terkait.

### C. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan sistem otomasi Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dengan menggunakan SLiMS

Dalam kegiatan pengembangan sistem otomasi di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang menggunakan *software* SLiMS, pengerjaan sudah sesuai dengan tahapan rencana kerja pada *timeline* kegiatan dan semua kegiatan tercapai, tetapi dalam pengoperasian SLiMS pada server sering mengalami gangguan, ini mungkin dikarenakan pada penggunaan XAMPP yang kurang support untuk digunakan di Windows Server 2012R2 yang dipakai pada server, sehingga dalam pengoperasiannya kita

harus meremote dari komputer *client* di ruang pengolahan dengan menggunakan *Teamviewer* untuk *men-stop* apache dan mysql kemudian *men-startnya* kembali agar dapat *online* dan dapat dioperasikan kembali.

### D. Kelebihan dan kekurangan (SLiMS)

#### 1. Kelebihan (SLiMS)

##### 1.1 Kelebihan secara umum:

- a. Senayan dapat diperoleh dan digunakan secara gratis

Kehadiran Senayan sebagai salah satu perangkat lunak otomasi berbasis FOSS menjadi solusi terkait sulitnya dengan pengadaan perangkat lunak otomasi karena perangkat lunak ini dapat diperoleh secara gratis.

- b. Mampu memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan

Senayan tidak hanya menyediakan fasilitas layanan sirkulasi, katalogisasi dan OPAC. Senayan menyediakan fasilitas lain seperti manajemen keanggotaan, fasilitas untuk pengaturan perangkat lunak, cetak *barcode* (baik *barcode* anggota maupun *barcode* buku), penyiangan serta fasilitas laporan dan unggah koleksi digital.

- c. Senayan dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman interpreter

Senayan dibangun dengan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman. PHP merupakan bahasa pemrograman interpreter yang memungkinkan untuk dimodifikasi. Dengan demikian maka perpustakaan memungkinkan memodifikasi Senayan sesuai dengan kebutuhan perpustakaan.

- d. Senayan dikembangkan oleh sumber daya manusia lokal

Senayan dikembangkan oleh sumber daya manusia lokal, atau dikembangkan oleh SDM bangsa Indonesia. Kondisi

ini memberikan keuntungan bagi perpustakaan dan pengguna Senayan. Keuntungan tersebut adalah Senayan sesuai dengan kebutuhan perpustakaan di tanah air dan pengguna Senayan dapat berkomunikasi dengan mudah dengan para pengembang Senayan jika mengalami masalah dalam pemanfaatan Senayan.

e. Instalasi Mudah dilakukan

Sebagai perangkat lunak yang tergolong dalam jenis perangkat lunak berbasis web, instalasi Senayan mudah dilakukan, baik itu untuk sistem operasi windows maupun sistem operasi linux.

f. Mampu berjalan di sistem operasi linux maupun windows.

Windows ataupun linux merupakan dua sistem operasi yang familiar digunakan oleh perpustakaan di Indonesia. Senayan mampu berjalan stabil di dua sistem operasi tersebut. Dengan demikian maka perpustakaan pengguna sistem operasi windows maupun linux tidak perlu khawatir tidak dapat menggunakan Senayan karena tidak mampu berjalan disalah satu sistem operasi.

g. Memiliki dokumentasi yang lengkap

Dokumentasi (modul dan manual) memiliki peranan penting dalam pengembangan sebuah perangkat lunak, termasuk FOSS. Eksistensi dokumentasi akan memudahkan pengguna atau calon pengguna dalam mempelajari sebuah perangkat lunak. Dengan dokumentasi yang lengkap pengguna atau calon pengguna Senayan dapat dengan mudah mempelajari Senayan.

h. Memiliki prospek pengembangan yang jelas

Perkembangan Senayan terjadi sangat cepat dalam kurun waktu 2 tahun perangkat lunak itu terus

memperbaiki diri. Perbaikan ini terlihat dari banyaknya versi yang telah dirilis ke publik. Kondisi ini mencerminkan bahwa perangkat lunak ini memiliki prospek pengembangan. Apabila perangkat lunak ini terus diperbaharui maka pengguna Senayan yang akan memperoleh manfaatnya dari perbaikan terhadap kelemahan serta fasilitas tambahan yang disediakan dalam versi Senayan terbaru.

i. Memiliki forum komunikasi antara pengguna dan pengembang

Senayan menggunakan [icsisis@yahoo.com](mailto:icsisis@yahoo.com) sebagai forum komunikasi antar sesama pengguna Senayan atau pengembang Senayan. Keberadaan forum pengguna ini memungkinkan pengguna saling bertukar pengalaman terkait dengan pemanfaatan Senayan atau berkomunikasi dengan pengembangan jika mengalami kesulitan dalam pemanfaatan Senayan. Dengan demikian calon pengguna tidak perlu bingung kemana mereka berkonsultasi jika mengalami masalah dalam pemanfaatan Senayan, pengguna dapat berkonsultasi melalui milist ini.

## 1.2 Kelebihan (SLiMS Akasia 8)

Berikut kelebihan dari SLiMS versi Akasia 8 ini:

- Menggunakan PHP versi 5. *Security*-nya lebih aman.
- Tampilan OPAC dan logo baru SLiMS. Desainnya juga lebih bagus.
- Ada banyak aplikasi baru. Salah satunya ada grup *chat* seperti di *facebook*. Ada di pojok kanan bawah. Tujuan dari aplikasi ini adalah untuk mempermudah komunikasi antara tenaga perpustakaan/pustakawan dengan pengunjung/pemustaka dalam hal pelayanan dan sirkulasi.

- d. Adanya lokasi peta, semacam *google map*.
  - e. Adanya daftar pustaka yang otomatis langsung ada tiga versi, salah satunya ada versi *Chicago style*. Salah satu aplikasi yang mempermudah tugas pustakawan.
  - f. Adanya aplikasi untuk pertukaran data antar perpustakaan. Jadi untuk beberapa perpustakaan yang melakukan kerjaMsama, bisa saling berbagi *link* data koleksi perpustakaan.
  - g. Untuk pengisian artikel/berita seputaran perpustakaan, adanya fitur *LIBRARY NEWS*.
  - h. SLIMS versi Akasia 8 ini kita akan menemukan fitur baru di mana sebuah buku yang sama tapi hanya berbeda versi terjemahan bisa disatukan *linknya*. Caranya? Klik di bagian '*related video data*' yang artinya link ini memberikan *link* informasi yang akurat untuk *user*.
2. Kekurangan (SLiMS) secara umum
    - a. *Kompatibilitas web browser*  
Untuk mengakses Senayan diperlukan *web browser*. Sayangnya tidak semua *web browser* mampu menjalankan aplikasi ini dengan sempurna. Perangkat lunak ini merekomendasikan *mozilla firefox* sebagai *web browser*. Sehingga jika penggunaan *web browser* selain *mozilla firefox* mampu tampilan Senayan tidak akan muncul secara sempurna. Misalnya ada beberapa menu yang akan tertutupi oleh banner jika pengguna menggunakan *internet explorer* sebagai *web browser*. Namun jika hanya digunakan untuk mengakses OPAC (*online public access catalog*) semua *web browser* dapat digunakan.
    - b. *Otoritas akses file*  
Senayan menyediakan fasilitas *upload* (unggah) *file*. Dengan

fasilitas ini pengelola perpustakaan dapat menyajikan koleksi digital yang dimiliki perpustakaan, seperti *e-book*, *e-journal*, skripsi digital, tesis digital, dan koleksi digital lainnya. Namun fasilitas *upload file* ini tidak dilengkapi dengan pembagian otoritas akses *file*. Akibatnya setiap koleksi digital yang telah di upload ke dalam Senayan berarti dapat diakses oleh semua orang. Kondisi ini tentu sedikit mengkhawatirkan jika koleksi digital yang *diupload* adalah skripsi, tesis atau laporan penelitian digital. Skripsi digital, tesis atau laporan penelitian digital dibatasi aksesnya karena koleksi digital jenis rentan dengan masalah plagiasi.

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pengembangan sistem otomasi di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang menggunakan *software* SLiMS dapat meningkatkan kualitas dan kecepatan proses layanan kepada pengguna perpustakaan, sehingga dapat memperlancar proses pencarian informasi yang dibutuhkan. Selain itu sistem ini dapat membantu meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan manajemen perpustakaan.

*Senayan Library Management System* (SLiMS) merupakan aplikasi OSS perpustakaan yang cukup terkenal di Indonesia, bahkan di luar negeri pun banyak yang menggunakan SLiMS sebagai metadatanya. Hal ini karena beberapa keunggulan yang dimiliki metadata ini sebagai mana yang telah dipaparkan. Diharapkan SLiMS ini lebih disosialisasikan kepada masyarakat luas dalam upaya mengembangkan perpustakaan digital di Indonesia. Semoga semangat kemajuan

ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang perpustakaan semakin tumbuh subur.

## B. Saran

1. Dalam kegiatan pengembangan sistem otomasi di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang menggunakan *software* SLiMS, pengerjaan sudah sesuai dengan tahapan rencana kerja pada *timeline* kegiatan dan semua kegiatan tercapai, tetapi dalam pengoperasian SLiMS pada server sering mengalami gangguan. Hal ini mungkin dikarenakan pada penggunaan XAMPP yang kurang *support* untuk digunakan di Windows Server 2012R2 yang dipakai pada server, sehingga dalam pengoperasiannya kita harus meremote dari komputer client di ruang pengolahan dengan menggunakan *Teamviewer* untuk
2. Kemudahan yang ditawarkan oleh SLiMS harus diimbangi dengan peningkatan kemampuan pustakawan akan teknologi informasi. Mereka harus memahami dan dapat mengaplikasikan segala kemajuan teknologi itu untuk kepentingan perpustakaan. Karena akan sia-sia saja program-program itu diciptakan, jika tidak dimanfaatkan.

*men-stop* apache dan mysql kemudian *men-startnya* kembali agar dapat *online* dan dapat dioperasikan kembali.

Solusi untuk mengatasi masalah tersebut kita kedepan yaitu harus mengganti XAMPP yang *support* dengan Windows Server 2012R2 dan akan mengganti OS (*operating system*) menggunakan LINUX agar lebih aman dari hack dan lebih ringan pengoperasian *databasenya*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Rifa'atul. (2013). *SLiMS (Senayan Library Management System)*. <http://wacanapustaka.blogspot.co.id/2013/06/SLiMS-senayan-library-management-system.html>. Diakses tanggal 15 Desember 2017, pukul 13.15 WIB.
- Barowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- HS, Lasa. (2001). *Leksikon Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Kumoroto, Wahyudi dan Margono, Subandono Agus. (1999). *Sistem Informasi Manajemen: Dalam Organisasi-organisasi Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nazir, Moh. (2003). *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pustakawan Jogja. (2015). *Horeeee..! SLiMS Versi 8 Sudah Diluncurkan.....*. <http://blogSLiMS.blogspot.co.id/2015/11/horeeee-SLiMS-versi-8-sudah-diluncurkan.html>. Diakses tanggal 15 Desember 2017, pukul 07.15 WIB.

## Lampiran 1. Waktu Pelaksanaan

### Pra Revisi Timeline

	Oktober			November				Desember			
<b>Penyampaian Rencana</b>	<b>II</b>	<b>III</b>									
<b>Lapangan</b>			<b>IV</b>	<b>I</b>	<b>II</b>	<b>III</b>					
<b>Evaluasi</b>							<b>IV</b>				
<b>Lapangan</b>								<b>I</b>	<b>II</b>	<b>III</b>	
<b>Laporan</b>											<b>IV</b>

Berdasarkan revisi *timeline* program, bulan Oktober s/d Desember 2017, dengan total dibuat detail perkegiatan selama 12 hari x 75 waktu 900 (sembilan ratus) menit. Dilakukan selama 3 (tiga) bulan, mulai

## Lampiran 2. Revisi Rencana Kerja

### Revisi Timeline

No	Kegiatan	Bulan			Kebutuhan	Keterangan
		Oktober	November	Desember		
		Hari dan tanggal	Hari dan tanggal	Hari dan tanggal		
1	Survei praktikum	Kamis, 12 Okt 2017 <b>(II)</b>			Koordinasi dengan manajemen perpustakaan	Tercapai
2	Revisi rencana kerja	Rabu, 18 Okt 2017 <b>(III)</b>			<i>Timeline</i>	Tercapai
3	Presentasi/paparan tentang otomasi perpustakaan	Rabu, 25 Okt 2017 <b>(IV)</b>			Koordinasi/ Perpustakaan dengan humas dan dokumentasi	Tercapai
4	Instalasi aplikasi <i>software</i> perpustakaan		Rabu, 1 Nov 2017 <b>(I)</b>		Koordinasi/ Perpustakaan dengan unit IT (persiapan <i>hardware</i> )	Tercapai
5	Editing dan modifikasi menu <i>software</i> perpustakaan		Rabu, 8 Nov 2017 <b>(II)</b>		Koordinasi manajemen perpustakaan	Tercapai

6	Penambahan menu <i>software</i> perpustakaan		Senin, 13 Nov 2017 <b>(III)</b>		Koordinasi manajemen perpustakaan	Tercapai
7	Instalasi jaringan		Rabu, 15 Nov 2017 <b>(III)</b>		Koordinasi/ Perpustakaan dengan unit IT (persiapan kabel jaringan)	Tercapai
8	<i>Maintenance</i> dan evaluasi (catatan: penggantian xampp yang <i>support</i> dengan windows server 2012R2 dan setelah pengerjaan sampai rencana kegiatan terakhir kita akan mengganti OS ( <i>operating system</i> ) menggunakan LINUX agar lebih aman dari <i>hack</i> dan lebih ringan pengoperasian <i>databasenya</i> )		Rabu, 22 Nov 2017 <b>(IV)</b>		Koordinasi/ Perpustakaan dengan unit IT	Tercapai
9	Pelatihan pengoperasian <i>software</i> perpustakaan			Jumat, 1 Des 2017 <b>(I)</b>	Koordinasi/ pustakawan	Tercapai
10	<i>Import</i> data buku			Rabu, 6 Des 2017 <b>(II)</b>	Koordinasi manajemen perpustakaan	Tercapai
11	<i>Import</i> data taruna dan dosen			Rabu, 13 Des 2017 <b>(III)</b>	Koordinasi manajemen perpustakaan	Tercapai
12	Pelaporan			Rabu, 20 Des 2017 <b>(IV)</b>	Koordinasi manajemen perpustakaan/ Kanit perpustakaan	Tercapai